

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bukti keberhasilan pembangunan daerah maupun negara ditentukan oleh ketersediaan sumber daya alam, sumber daya manusia serta sarana dan prasarana pendukung yang lain. Salah satu faktor pendukung keberhasilan pembangunan daerah adalah tersedianya infrastruktur yang bertujuan untuk mendukung mobilitas sumber daya dan memperlancar pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan. Ketersediaan infrastruktur yang baik akan mempercepat pembangunan suatu wilayah baik secara sosial maupun ekonomi. Jalan merupakan konstruksi bangunan sipil yang berfungsi sebagai prasarana perhubungan darat yang memegang peranan penting dalam peningkatan ekonomi. Upaya untuk mewujudkan hal tersebut adalah dilaksanakannya kegiatan pembangunan/peningkatan ruas jalan di Kabupaten Gorontalo Utara.

Pemerintah saat ini mengeluarkan Undang-Undang RI Nomor 38 Tahun 2004 tentang jalan yang mengamanatkan bahwa jalan sebagai bagian sistem transportasi nasional mempunyai peranan penting terutama dalam mendukung bidang ekonomi, sosial dan budaya serta lingkungan dan dikembangkan melalui pendekatan pengembangan wilayah agar tercapai keseimbangan dan pemerataan pembangunan antar daerah, membentuk memperkukuh kesatuan nasional untuk memantapkan pertahanan dan keamanan nasional, serta membentuk struktur ruang dalam rangka mewujudkan sasaran pembangunan nasional.

Peraturan Pemerintah RI Nomor 34 Tahun 2006 tentang jalan juga menjelaskan bahwa jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel.

Ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dan peraturan pemerintahan nomor 27 Tahun 2012 tentang izin lingkungan, menyatakan bahwa setiap usaha dan/atau kegiatan yang tidak termasuk dalam kriteria wajib AMDAL wajib memiliki UKL-UPL. Pekerjaan peningkatan ruas jalan di Desa Ponelo dengan panjang 9 km, maka kegiatan ini tidak diwajibkan membuat AMDAL tetapi harus membuat UKL dan UPL untuk mengurangi dampak lingkungan. Mengingat pentingnya pengelolaan lingkungan bagi masyarakat maka dalam penelitian ini dikaji mengenai identifikasi dampak peningkatan jalan di Desa Ponelo Kepulauan dan bagaimana mengurangi dampak lingkungannya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana rona awal kualitas lingkungan dan ruang lingkup kegiatan pembangunan/peningkatan jalan di Desa Ponelo terhadap lingkungan?
2. Bagaimana cara pengelolaan lingkungan pada pembangunan/peningkatan Jalan di Desa Ponelo?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui rona awal kualitas lingkungan dan ruang lingkup kegiatan yang ditimbulkan oleh adanya Pembangunan/Peningkatan Jalan di Desa Ponelo.
2. Untuk mengetahui cara pengelolaan lingkungan dan upaya pemantauan lingkungan pada proyek pembangunan/peningkatan Jalan di Desa Ponelo.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Penelitian ini hanya berfokus pada pembangunan/peningkatan Jalan di Desa Ponelo Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara.

2. Komponen-komponen yang akan diidentifikasi pada penelitian kali ini pada pelaksanaan pembangunan/peningkatan jalan di Desa Ponelo hanya mencakup.
 - a. Persepsi masyarakat
 - b. Konflik sosial
 - c. Kualitas udara dan kebisingan
 - d. Kualitas air tanah dan air sungai
3. Penelitian ini tidak meninjau parameter besaran dampak lingkungan dan sifat penting dampak lingkungan.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain.

1. Manfaat teoritis
 - a. Memberikan gambaran lebih jauh mengenai studi kelayakan lingkungan.
 - b. Menambah pengetahuan tentang dampak terhadap lingkungan sekitar akibat adanya pembangunan/peningkatan jalan di Desa Ponelo.
 - c. Menambah pengetahuan tentang bagaimana cara mengatasi dampak terhadap lingkungan yang ditimbulkan akibat proyek pembangunan/peningkatan Jalan di Desa Ponelo.
 - d. Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi instansi terkait berkaitan dengan kenyamanan masyarakat sekitar proyek pembangunan dan dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan.
2. Manfaat praktis

Sebagai salah satu syarat guna penyelesaian studi pada Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Sipil, Universitas Negeri Gorontalo.